

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular. Penyakit diabetes melitus merupakan epidemi yang menjadi permasalahan dunia yang banyak mengakibatkan kerugian bagi individu, termasuk negara berkembang seperti Indonesia (Yunita & Diana, 2020).

DM adalah gangguan metabolisme yang secara genetis dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat DM merupakan kelainan metabolik dimana ditemukan ketidak mampuan untuk mengoksidasi karbohidrat, akibat gangguan pada mekanisme insulin yang normal, menimbulkan hiperglikemia, glikosuria, poliuria, rasa haus, rasa lapar, badan kurus, kelemahan, asidosis, sering menyebabkan dispnea, lipemia, ketonuria dan akhirnya koma. Hiperglikemia merupakan keadaan peningkatan glukosa darah dari rentang kadar puasa normal 80-90 mg/dl darah, atau rentang non puasa sekitar 140-160 mg/100 ml darah, hal ini terjadi pada lansia dimana mengalami berbagai penurunan fisik, psikologis, sosial, spiritual dan kultural sehingga dapat menimbulkan resiko komplikasi yang lebih memerlukan perhatian (Sya'diyah et al., 2020).

Menurut *World Health Organization (WHO)* prevalensi orang dengan DM adalah sebesar 8.5%. Sebanyak 422 juta orang didunia didiagnosis telah diabetes melitus.1,2 pada tahun 2017, prevalensi penderita diabetes melitus meningkat menjadi 8,8%, sebanyak 425 juta orang didunia di diagnosis diabetes melitus. Jumlah prevalensi diabetes melitus tersebut diprediksi akan selalu meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2045, prevalensi orang dengan diabetes melitus diprediksi meningkat menjadi 9,9% menjadi 700 juta didunia. Pada tahun 2017, penyakit diabetes mengakibatkan 5 juta kematian didunia serta 89 juta penderita diabetes melitus menjadi disabilitas 3,4 dalam 10 tahun terakhir (Sagita et al., 2021).

DM pada wanita ditahun 2019 9 % sedangkan 9,65 % terdapat pada pria. Pada umumnya DM diperkirakan semakin meningkat seiring bertambahnya usia penduduk dari 19,9 %, menjadi 111,2 juta orang diusia 65-79 tahun, diprediksikan bahwa akan terus terjadi peningkatan hingga 578 juta orang pada tahun 2030 kemudian 700 juta ditahun 2045 (Kemenkes RI Diabetes Mellitus, 2020).

Penderita DM di Provinsi Lampung yaitu 0,7% dengan jumlah penderita 38.923 jiwa, data kasus DM tipe 2 pada kurun waktu Januari-Desember 2021 menunjukkan bahwa dari total kasus DM tipe 2 sebanyak 1.315 jiwa rincian pra-lansia yang berumur 45-59 tahun dengan jumlah sebanyak 961 jiwa, lansia yang berumur antara 60-70 tahun dengan jumlah sebanyak 354 jiwa. Penyakit yang dimaksud dengan diabetes mellitus tipe 2 adalah suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah yang melebihi normal (gula darah puasa \geq 126 gr/dl dan atau gula darah sewaktu di atas 200 gr/dl). Data dirumah sakit Mardi Waluyo pada tahun 2023 berjumlah kan 193 penderita dengan tipe DM tipe 2.

Menurut *Maslow* teori hierarki mengatakan bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan rasa nyaman kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri dan aktualisasi diri (Potter & Perry, 2015).

Gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan perlindungan/proteksi mencakup beberapa masalah yaitu kerusakan integritas kulit aktual/resiko, hipertermi aktual/resiko, hipotermi aktual/resiko, perlambatan pemulihan pasca bedah aktual/ resiko, resiko infeksi, resiko bunuh diri, resiko jatuh, resiko cedera pada ibu, resiko cedera pada janin, resiko alergi, dan termogulasi tidak efektif aktual/resiko, (Tim Pokja SDKI, 2017).

Gangguan Integritas Kulit merupakan kerusakan kulit (dermis dan/epidermis) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018). Salah satu gangguan integritas kulit yang terjadi pada pasien DM adalah ganggren dan ulkus diabetikum. *Ulkus* diabetikum merupakan luka terbuka pada permukaan kulit yang disebabkan adanya makroangiopati sehingga terjadi vaskuler insufisiensi dan neuropati. Berdasarkan WHO dan international Working

Group On The Diabetic Foot, ulkus diabetikum adalah keadaannya adanya ulkus, infeksi atau kerusakan pada jaringan yang berhubungan dengan kelainan neurologi dan penyakit pembuluh darah perifer pada (Sucitawati, 2021).

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi akut diabetes yang ditandai dengan adanya kematian jaringan serta luka pada area integumen yang menyebar hingga jaringan dibawah epidermis, tendon, otot, tulang, dan sendi. Ulkus diabetikum sering kali menjadi faktor utama amputasi dan kematian pada penderita DM (Wijonarko et al., 2016). Ulkus diabetikum terjadi karena faktor iskemia, neuropati dan infeksi. Iskemia menyebabkan gangguan aliran darah ke kaki karena penyempitan pembuluh darah. Gangguan motorik karena faktor iskemia menyebabkan atrofi otot tungkai sehingga mengubah titik tumpu kaki yang menyebabkan ulserasi pada kaki penderita DM. Neuropati menyebabkan gangguan sensorik yang menghilangkan atau menurunkan sensasi nyeri pada kaki, sehingga ulkus dapat terjadi tanpa terasa. Luka yang tidak disengaja atau karena trauma, misalnya kemasukan pasir, tertusuk duri, lecet akibat sepatu atau sandal sempit dan bahan terbuka bisa saja menjadi trigger atau pemicu ulkus diabetikum.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul asuhan keperawatan pasien yang mengalami gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada pasien *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis DM tipe II di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Kota Metro Tahun 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pasien yang mengalami gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis diabetes melitus tipe 2 di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Kota Metro tahun 2024 ?

C. Tujuan

1) Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pasien yang mengalami gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis diabetes melitus tipe 2 di ruang anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung Kota Metro tahun 2024.

2) Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro
- b. Diketahui diagnosis keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro
- c. Diketahui perencanaan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro
- d. Diketahui tindakan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro
- e. Diketahui hasil evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat untuk pengembangan ilmu keperawatan, dalam asuhan keperawatan pasien yang mengalami gangguan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis diabetes mellitus tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro.

2. Manfaat Praktis

a. Perawat

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat diharapkan dapat untuk membantu penulis dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis diabetes mellitus tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro.

b. Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit dan dijadikan contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

c. Institusi Pendidikan

Manfaat praktis bagi institusi pendidikan yaitu Sebagai bahan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan kasus *ulkus diabetikum DM* tipe 2.

d. Bagi pasien

Manfaat penelitian bagi pasien untuk menambahkan wawasan atau informasi khususnya pada wanita tentang *ulkus diabetikum DM* tipe 2.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada subjek asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi akibat integritas kulit pada kasus *ulkus* diabetikum dengan diagnosis medis DM tipe 2 di Ruang Anggrek RS Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Subjek studi kasus ini dilakukan terhadap dua pasien DM yang dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 06 Januari 2024.